

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis tentang Toleransi menurut pandangan masyarakat Desa Margolinduk Kecamatan Bonang Kabupaten Demak memiliki kandungan untuk saling bersikap toleran seperti yang sudah di contohkan Rasulullah dalam mengajarkan kepada para sahabat-sahabat nya dan mengamalkan secara tepat dengan apa yang sudah diajarkan oleh Rasulullah Saw, terciptalah sikap lapang dada dan saling menerima perbedaan serta keharmonisan yang sangat baik. Begitu juga saling menghargai antar perbedaan pandangan dan saling menguatkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mereka juga menjelaskan dengan hadis tersebut Allah Swt juga berfirman yang artinya “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah Swt, supaya kamu mendapat rahmat.” bahwa sebenarnya perbedaan pandangan sudah ada sejak zaman Nabi saw, dan itu dibuktikan dengan hadisnya yang mengatakan bahwa umat Islam akan terpecah belah menjadi 73 golongan. Adanya gesekan-gesekan dan perbedaan pandangan yang kurang diterima dengan lapang dada dan tidak saling memahami serta mau menerima perbedaan pandangan tersebut yang menjadikan umat Islam ini semakin terpecah belah dan sulit untuk dipersatukan kembali.
2. Bentuk toleransi keagamaan kaum minoritas Syi’ah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak dilakukan dengan saling menghargai perbedaan yang ada dengan mengedepankan persamaan, bagi orang Syi’ah berjama’ah dengan orang Nahdliyin mempunyai fadhilah yang besar baik sebagai makmum atau sebagai imam, begitu juga bagi orang NU toleransi perlu dilakukan sebagai bentuk ukhuwah islamiyah, beberapa bentuk toleransi yang dilakukan adalah kegiatan bersama dalam

acara keagamaan dimana orang NU menjadi panitia dan pengunjung ketika orang Syi'ah mengadakan acara seperti Mauludan dan sebaliknya, kedua kaum ini juga sering mengikuti acara tahlilan, manaqiban, berjanji secara bersama. Bagi minoritas Syi'ah dan mayoritas Nahdhiyin ukhuwah Islamiyah dengan menghargai perbedaan, karena Islam adalah agama yang rahmat alil'amin.

3. Implikasi toleransi bagi kerukunan beragama kaum minoritas Syi'ah dan mayoritas Nahdhiyin di Desa Margolinduk Bonang Demak yaitu terwujudnya kerukunan antar kaum yang penuh kasih sayang dan persaudaraan berdasarkan ukhuwah Islamiyah, sehingga tidak ada lagi perbedaan tersebut menjadi pertikaian namun menjadi rahmat bagi semua umat.

B. Saran-saran

Kepada para mahasiswa keagamaan dan lainnya hendaknya dalam melakukan kajian/studi lapangan benar-benar melakukan kajian yang riil dibutuhkan masyarakat bawah. Karena masyarakat bawah membutuhkan kejelasan posisi dalam menjalin hubungan dengan agama lain. Kepada para umat beragama hendaklah bersikap inklusif terhadap umat lain dalam tataran sosiologis dan silahkan bersikap eksklusif dalam tataran individu, maksudnya kita akan bersikap religius atau tidak itu harus dikembalikan kepada pribadi jangan kemudian kita menjadikan/memaksakan orang lain untuk bersikap dan berperilaku seperti diri kita. Kerukunan adalah sebuah proses, yang melibatkan apa yang dinamakan *take and give* bukan proses pabrik yang terjadi secara instan tapi proses kerukunan harus terus dijaga dari gesekan-gesekan yang ada.